

RINGKASAN

Manajemen Kesehatan dan *Biosecurity* Ayam Petelur Pada Fase *Pullet* di Kandang Maliran A (MA) CV Tiga Putra Perkasa Blitar, Rifdah Turrohmah, NIM C41221103, Tahun 2025, 65 halaman, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Noor Asrianto S.Pt., M.Sc (Dosen Pembimbing), Muhammad Kholafi Allabiq (Pembimbing Praktisi).

Kegiatan magang ini dilaksanakan di CV Tiga Putra Perkasa, khususnya di Kandang Maliran A (MA) yang berlokasi di Dusun Semanding, Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada mahasiswa serta meningkatkan pemahaman mengenai penerapan manajemen kesehatan dan *biosecurity* ayam petelur fase pullet di lapangan. CV Tiga Putra Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan ayam ras petelur dengan sistem kandang *closed house*. Kandang Maliran A berfokus pada pembesaran ayam dari fase *starter* hingga fase *grower (pullet)*, dengan populasi ayam yang cukup besar dan menggunakan strain *Isa Brown*.

Manajemen kesehatan ayam petelur di CV Tiga Putra Perkasa dilaksanakan secara terintegrasi melalui pengelolaan lingkungan kandang, program pakan dan air minum, vaksinasi, pemberian vitamin dan obat-obatan, serta penerapan *biosecurity* yang ketat. *Biosecurity* merupakan komponen utama dalam manajemen kesehatan di CV Tiga Putra Perkasa. Penerapan *biosecurity* meliputi *biosecurity* luar kandang dan dalam kandang, serta sanitasi peralatan dan pekerja. Setiap karyawan dan pengunjung diwajibkan melalui prosedur sanitasi sebelum memasuki area kandang, seperti penyemprotan disinfektan dan pencelupan kaki pada kolam disinfektan. Selain itu, dilakukan desinfeksi rutin pada kandang, peralatan, dan lingkungan sekitar untuk meminimalkan risiko masuk dan penyebaran patogen.

Program kesehatan mencakup pelaksanaan vaksinasi yang disesuaikan dengan umur dan fase pertumbuhan ayam untuk membentuk dan meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit penting, seperti *Newcastle Disease*, *Infectious Bronchitis*, *Gumboro*, dan *Avian Influenza*. Selain itu, vitamin dan obat-obatan

diberikan sebagai upaya pencegahan dan pengobatan agar kondisi ayam tetap terjaga. Apabila terjadi peningkatan angka kematian, dilakukan pemeriksaan bedah bangkai (nekropsi) untuk mengetahui penyebab kematian dan menentukan langkah penanganan yang tepat. Kegiatan magang ini memberikan pengalaman dan pemahaman praktis bagi mahasiswa mengenai penerapan teori manajemen kesehatan unggas secara nyata di lapangan.